

**PENGARUH DAKWAH KONTEMPORER USTADZAH  
HALIMAH ALAYDRUS TERHADAP PERSEPSI  
MUSLIMAH TENTANG ISU KESETARAAN GENDER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**RIZKA WAHYU AMALIA**

**3420011**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH DAKWAH KONTEMPORER USTADZAH  
HALIMAH ALAYDRUS TERHADAP PERSEPSI  
MUSLIMAH TENTANG ISU KESETARAAN GENDER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**RIZKA WAHYU AMALIA**

**3420011**

**HALAMAN JUDUL**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizka Wahyu Amalia  
NIM : 3420011  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH DAKWAH KONTEMPORER USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS TERHADAP PERSEPSI MUSLIMAH TENTANG ISU KESETARAAN GENDER”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 06 Maret 2025

Yang Menyatakan,



**Rizka Wahyu Amalia**  
**NIM. 3420011**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Agus Fakhрина, M.S.I**

**Alamat : GTA Jl. Seroja II No. 25 RT. 08/RW. 04 Desa Tanjung,  
Kec. Tirto, Kab. Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizka Wahyu Amalia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizka Wahyu Amalia  
NIM : 3420011  
Judul : **PENGARUH DAKWAH KONTEMPORER USTADZAH  
HALIMAH ALAYDRUS TERHADAP PERSEPSI  
MUSLIMAH TENTANG ISU KESETARAAN GENDER**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Februari 2025

Pembimbing,

**Dr. Agus Fakhрина, M.S.I**  
**NIP. 197701232003121001**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

**K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan** mengesahkan skripsi saudara/i:

**Nama** : **RIZKA WAHYU AMALIA**

**NIM** : **3420011**

**Judul Skripsi** : **PENGARUH DAKWAH KONTEMPORER USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS TERHADAP PERSEPSI MUSLIMAH TENTANG ISU KESETARAAN GENDER**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Syamsul Bahri, M.Sos**  
NIP. 199109092019031013

**Dimas Prasetya, M.A**  
NIP. 1989111520201210

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PERSEMBAHAN

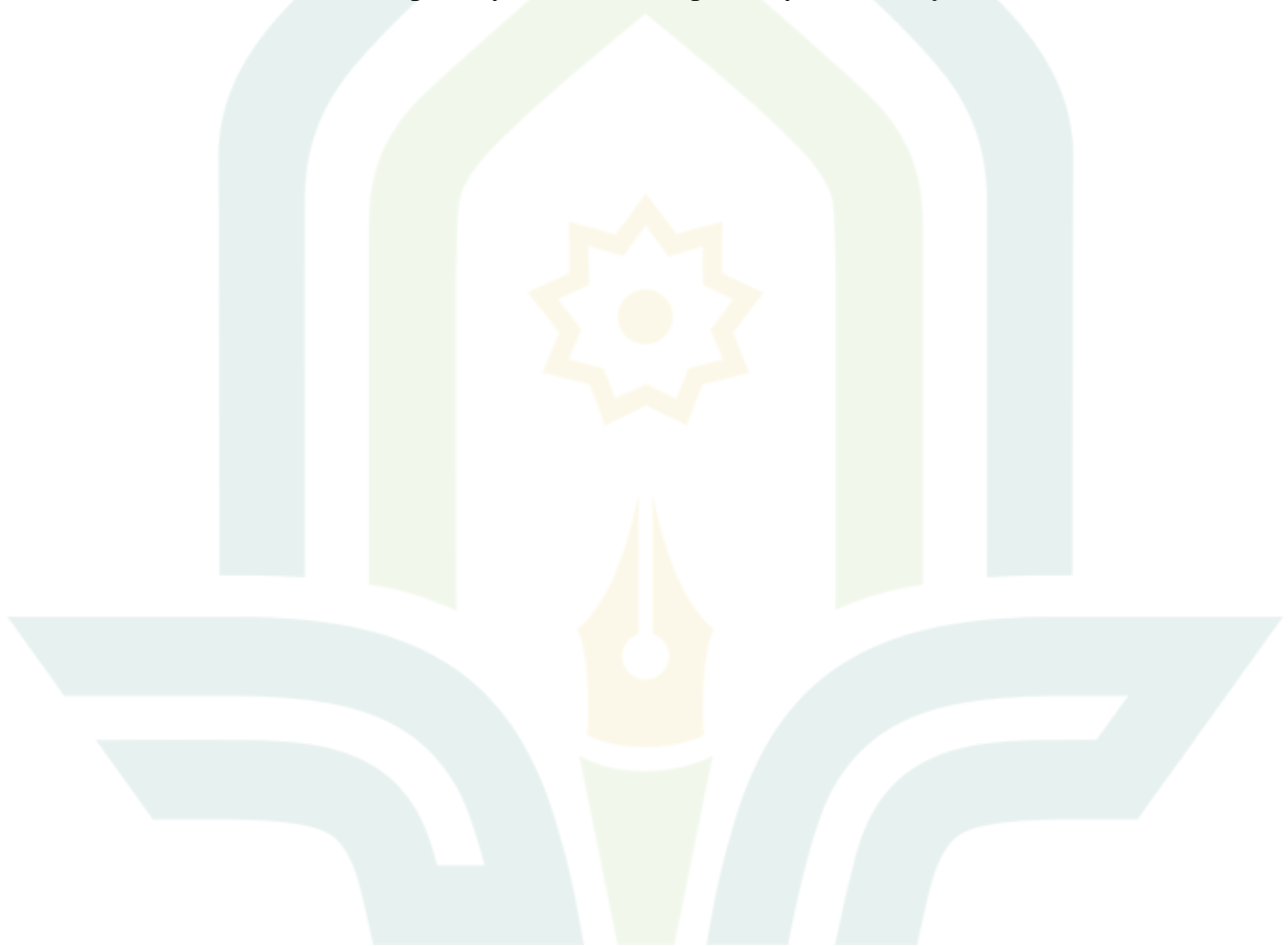
Dengan segenap puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kemudahan yang tiada henti, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Perjalanan panjang dan penuh pembelajaran ini tentu tak terlepas dari doa, dukungan, dan cinta yang tulus dari orang-orang terkasih, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah. Oleh karena itu, dengan penuh rasa bangga, haru, dan kebahagiaan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Tanpa bimbingan dan pertolongan-Nya, segala upaya dan proses yang telah dilalui tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas segala nikmat dan kemudahan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak Imron dan Ibu Ruhanah, gelar sarjana yang saya dapatkan ini saya persembahkan untuk kedua orang saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis berupa moril maupun materil yang tentu tak terhingga jumlahnya, serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini hingga selesai. Semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan kalian, serta senantiasa diberikan kesehatan dan panjang umur untuk menyaksikan perjuangan penulis lagi kedepannya.
3. Kepada Kakakku, Fahrurozi dan Anissatul Fitriya terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang selalu diberikan. Kehangatan dan kebersamaan kalian menjadi salah satu penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada seluruh keluarga besar, terima kasih atas doa dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan kalian dibalas dengan keberkahan dan kesehatan selalu.

5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, mas mdh. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang selalu memberikan inspirasi untuk maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tetap setia menjadi tempat berkeluh kesah dan banyak memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini baik waktu, tenaga maupun materi. Semoga hal-hal baik yang dilakukan akan berbalik kepada dirimu sendiri.
6. Terima kasih ntuk dosen pembimbing saya bapak Agus Fakhrina, M.S.I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini tanpa mempersulit sedikitpun. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang.
7. Segenap dosen UIN Gusdur Pekalongan atas bimbingannya selama ini, terutama dosen pembimbing akademik saya yaitu bapak Syamsul Bakhri, M.Sos.
8. Kepada teman seperjuanganku selama masa kuliah, Mia, Eno, Uma dan Fateha terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan bantuan yang tak pernah berhenti. Terima kasih sudah menjadi teman berbagi cerita, saling menyemangati, dan menemani dalam setiap proses hingga skripsi ini selesai. Kehadiran kalian membuat perjalanan kuliah penulis menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.
9. Untuk Sepupuku Niza Ulfiana dan Bulekku Timronah, yang senantiasa menemani perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih karena sudah mau senantiasa mendengarkan keluh kesah dan tetap memberikan dukungan dan saran tanpa rasa bosan hingga kini penulis sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan Angkatan 20 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan banyak pengalaman di masa perkuliahan.
11. Terimakasih juga untuk teman-teman KKN Desa Mendolo dan teman-teman PPL Sinar Jateng yang selama ini telah memberikan semangat dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk berbagai pihak yang tidak tertulis dalam lembar persembahan ini, terimakasih atas segala doa dan dukungan yang kalian berikan

hingga dapat memberikan motivasi untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

13. Untuk diriku sendiri, Rizka Wahyu Amalia meskipun penulisan skripsi ini cukup terlambat, terima kasih karena sudah tetap berusaha menyelesaikannya. Terima kasih telah bertahan di tengah rasa lelah dan kekhawatiran yang sering muncul. Walaupun prosesnya tidak selalu lancar, terimakasih karena kamu tetap mencoba mengejar ketertinggalan dan menyelesaikan satu per satu tugas yang ada. Perjalanan ini memang terasa panjang dan tidak mudah, tapi ternyata kamu mampu menyelesaikannya.



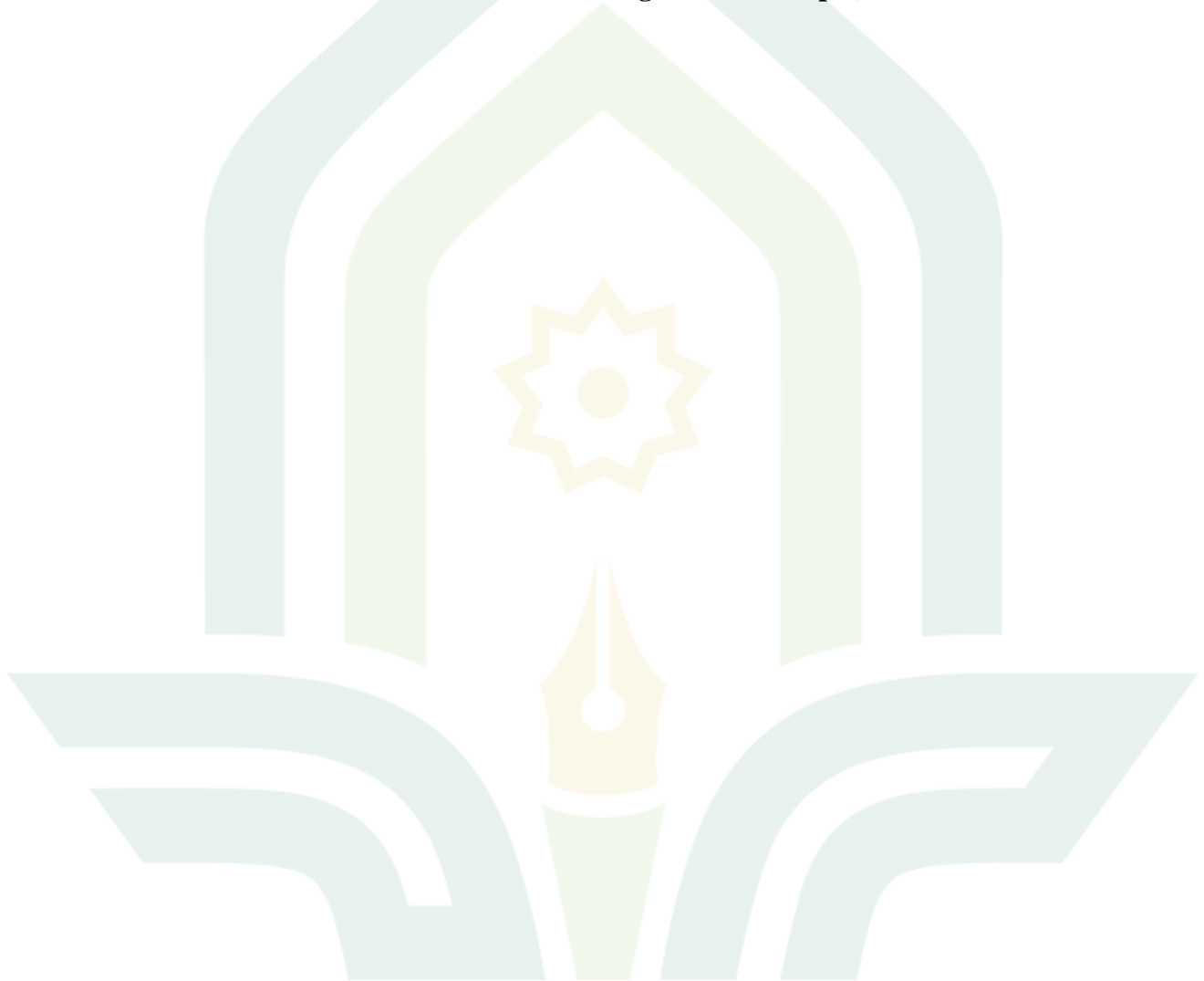


## **MOTTO**

*“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”.*

*“Tak ada yang tahu kapan kau mencapai tuju, dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu”.*

**(Hindia – Besok Mungkin Kita Sampai)**



## ABSTRAK

Amalia, Rizka Wahyu. 2025. Pengaruh Dakwah Kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap Persepsi Muslimah tentang Isu Kesetaraan Gender. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dosen Pembimbing : Dr Agus Fakhрина, M.S.I

**Kata Kunci: Dakwah Kontemporer, Ustadzah Halimah Alaydrus, Persepsi Muslimah, Kesetaraan Gender**

Dakwah kontemporer merupakan bentuk penyampaian ajaran Islam yang memanfaatkan teknologi modern, seperti media sosial, untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Salah satu pendakwah yang aktif menggunakan media kontemporer adalah Ustadzah Halimah Alaydrus, yang dikenal dengan metode dakwahnya yang lembut dan penuh hikmah melalui platform Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dakwah kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap persepsi Muslimah tentang isu kesetaraan gender.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengikut akun Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi Muslimah tentang isu kesetaraan gender. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin sering Muslimah mengakses dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus, semakin positif pula persepsi mereka terhadap kesetaraan gender dalam Islam. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aspek kognitif, afektif, dan konatif dari persepsi Muslimah mengalami peningkatan yang signifikan setelah terpapar dakwah kontemporer ini. Pemahaman yang lebih baik tentang hak dan peran perempuan dalam Islam, sikap yang lebih positif terhadap isu kesetaraan

gender, serta kecenderungan untuk mendukung kesetaraan gender dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih kuat di kalangan responden.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan dakwah digital yang lebih inklusif dan relevan dengan isu-isu sosial. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk kajian lebih lanjut terkait dampak jangka panjang dakwah kontemporer terhadap perubahan sikap dan perilaku audiens.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Dakwah Kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap Persepsi Muslimah tentang Isu Kesetaraan Gender". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembangnya dakwah kontemporer yang dilakukan melalui berbagai media, baik konvensional maupun digital. Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan salah satu pendakwah yang memiliki gaya penyampaian yang khas dan relevan dengan kebutuhan zaman, terutama dalam menyikapi isu-isu sosial seperti kesetaraan gender. Melalui ceramah-ceramah yang santun dan penuh hikmah, beliau menghadirkan pandangan Islam yang moderat dan inklusif, sehingga mampu menarik perhatian banyak kalangan, khususnya muslimah. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana pengaruh dakwah tersebut dalam membentuk persepsi muslimah terhadap isu kesetaraan gender.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang kajian dakwah dan gender dalam Islam. Selain itu, penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang tertarik mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh dakwah kontemporer dalam membentuk pandangan dan sikap masyarakat terhadap isu-isu sosial yang berkembang.

Selain itu, penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam`ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I .selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, waktu, dan kesabaran dalam proses mengarahkan skripsi ini.
5. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos. selaku dosen wali.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya.
7. Seluruh staff, karyawan, dan administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Penulis juga menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral maupun material. Semoga karya ini dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat dan membawa keberkahan bagi semua pihak.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

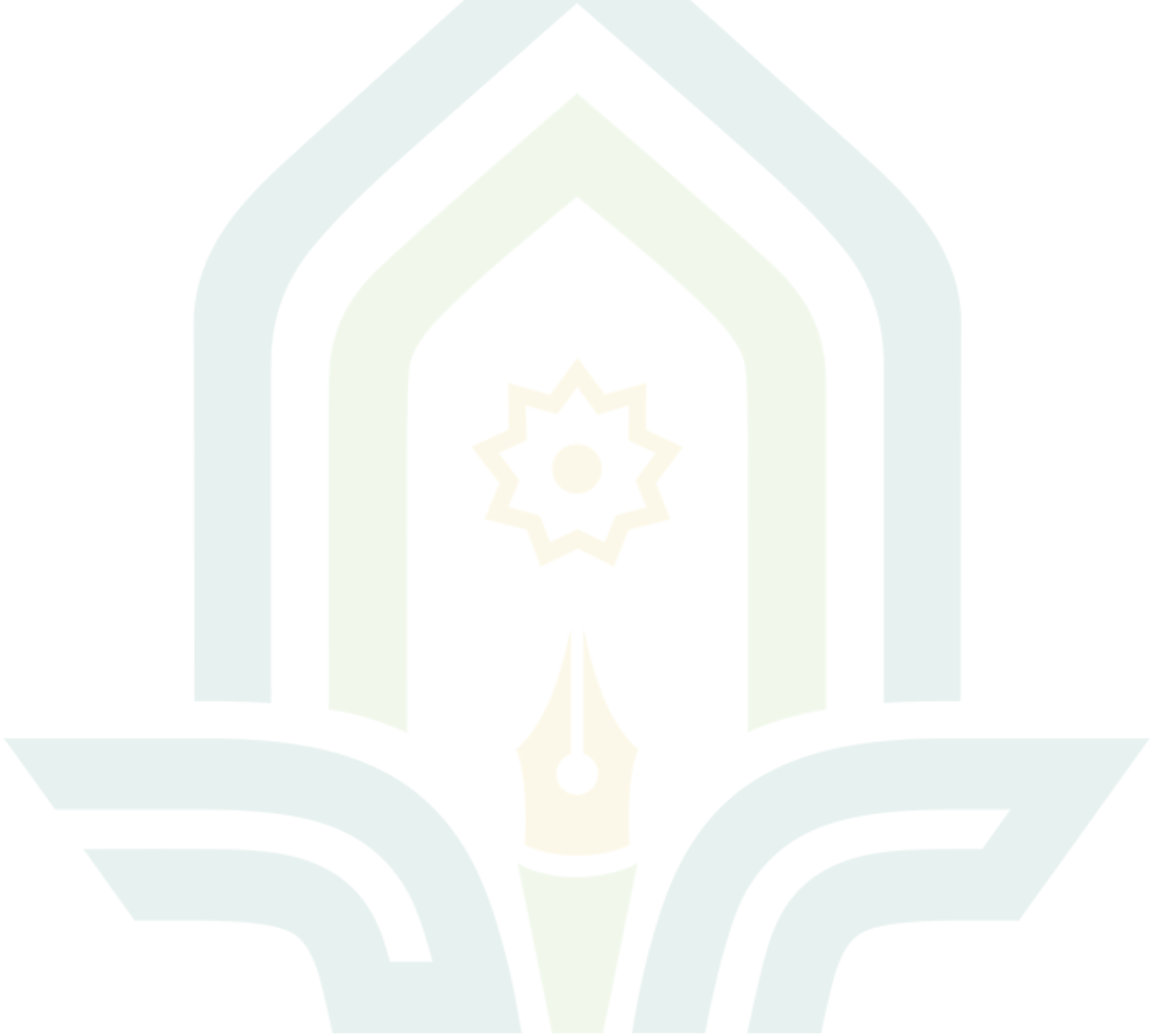
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Penelitian Relevan.....	9
G. Kerangka Berpikir .....	12
H. Hipotesis .....	12
I. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis dan pendekatan .....	13
2. Variabel penelitian .....	13
3. Populasi dan sampel .....	16
4. Instrumen penelitian .....	18
5. Teknik pengumpulan data .....	19
6. Paradigma penelitian .....	19
7. Sumber data.....	20
8. Teknik pengolahan data.....	20
9. Teknik analisis data .....	21
J. Sistematika Penulisan.....	27

<b>BAB II TEORI KULTIVASI, DAKWAH KONTEMPORER, PERSEPSI MUSLIMAH, ISU KESETARAAN GENDER.....</b>	<b>28</b>
A. Landasan Teori.....	28
1. Teori Kultivasi.....	28
2. Dakwah Kontemporer .....	29
3. Persepsi Muslimah .....	33
4. Isu Kesetaraan Gender.....	39
<b>BAB III PENGARUH DAKWAH KONTEMPORER USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS TERHADAP PERSEPSI MUSLIMAH TENTANG ISU KESETARAAN GENDER.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
1. Profil Ustadzah Halimah Alaydrus .....	43
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskriptif Data Penelitian .....	47
<b>BAB IV ANALISIS PENGARUH DAKWAH KONTEMPORER USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS TERHADAP PERSEPSI MUSLIMAH TENTANG ISU KESETARAAN GENDER.....</b>	<b>64</b>
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
1. Pengaruh Dakwah Kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap Persepsi Muslimah tentang Isu Kesetaraan Gender .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Profil Ustadzah Halimah Alaydrus .....	45
Gambar 2.2 Postingan Ustadzah Halimah Alaydrus .....	45
Gambar 3.1 Diagram Lingkaran Data Jenis Kelamin.....	47
Gambar 3.2 Diagram Pernah Menonton Konten .....	48



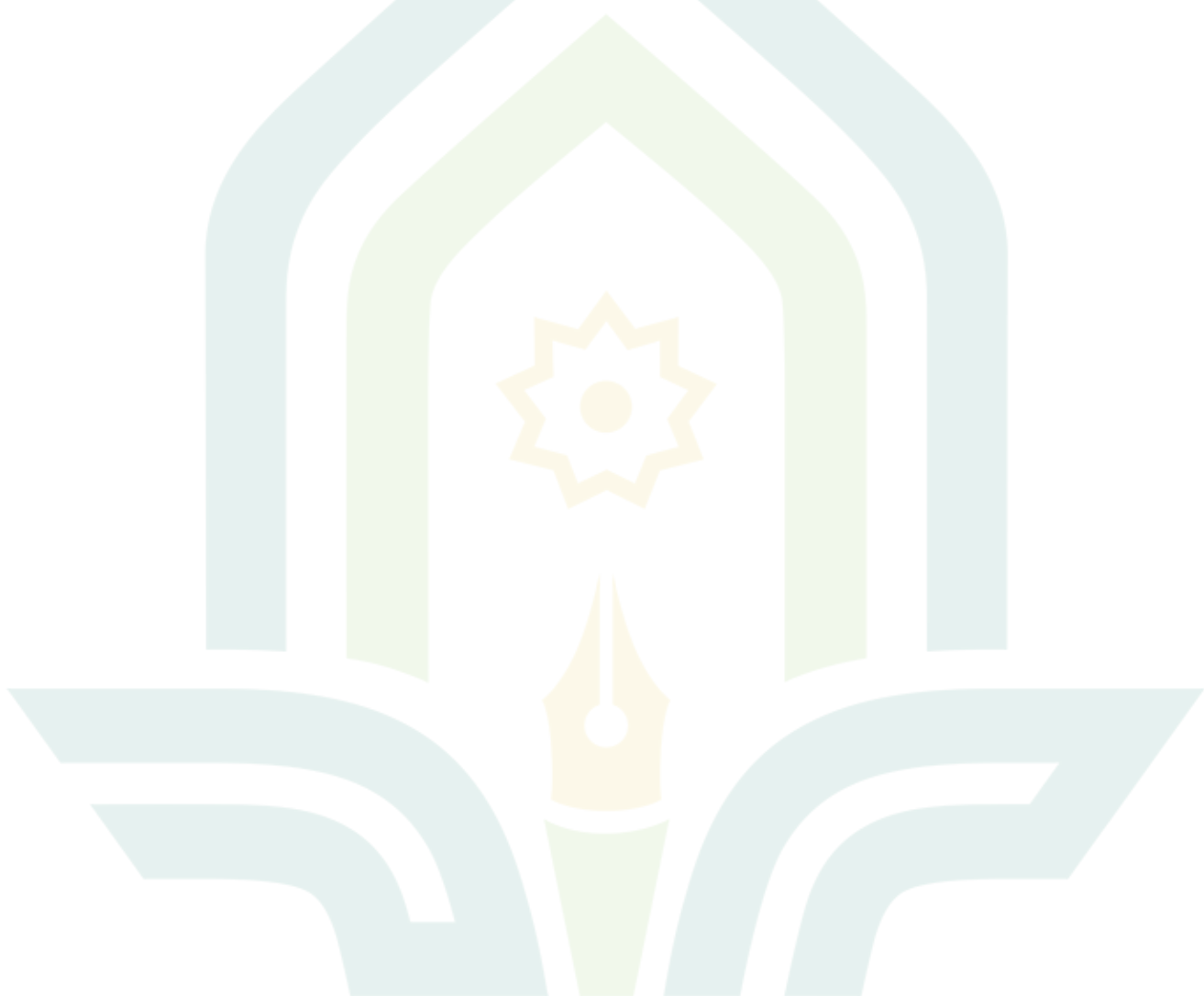


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Oprasional.....	15
Tabel 1.2 Skala Likert .....	19
Tabel 3.1 Data Jenis Kelamin.....	47
Tabel 3.2 Data Follow Akun Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus .....	48
Tabel 3.3 Pernah Menonton Konten Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus .....	48
Tabel 3.4 Konten yang Ditonton .....	48
Tabel 3.5 Analisis Data Penelitian Deskriptif .....	54
Tabel 3.6 Hasil SPSS Uji Validitas X .....	54
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Y .....	55
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel X .....	56
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	56
Tabel 3.10 Hasil SPSS Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 3.11 Hasil SPSS Uji Normalitas .....	58
Tabel 3.12 Hasil Uji Lineriatas .....	59
Tabel 3.13 Hasil SPSS Uji Regresi Linear Sederhana .....	60
Tabel 3.14 Hasil SPSS Uji Kore.lasi .....	61
Tabel 3.15 Hasil SPSS Uji Koefisien Determinasi .....	62
Tabel 3.16 Hasil SPSS Uji T .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Responden .....	74
Lampiran 2 Bukti Sudah Follow Akun Ustadzah Halimah Alaydrus .....	78
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian .....	83
Lampiran 4 Tabulasi Data .....	90
Lampiran 5 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner .....	96





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang *Rahmatan lil alamin* yaitu sebagai bentuk rahmat serta rasa kasih sayang Allah kepada seluruh makhluknya yang ada di alam semesta ini. Di dalamnya sendiri agama islam memberikan hak-hak asasi manusia, perintah untuk saling menjaga dan melindungi tidak hanya kepada sesama manusia tetapi juga kepada hewan dan tumbuhan juga. Rahmat yang Allah turunkan ini haruslah dinikmati dan dirasakan bersama-sama oleh para makhluknya, sehingga islam haruslah disebar luaskan kepada sesama makhluk agar semua bisa merasakan kenikmatannya. Sebagai umat muslim, jika kita memiliki ilmu maka kita harus menyampaikannya kepada orang lain juga. Seperti salah satu hadist yang ada yaitu “*Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat saja*” (HR. Bukhari). Dari hadist tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kita wajib berdakwah walaupun hanya satu ayat atau sedikit saja.<sup>1</sup>

Dakwah sendiri merupakan segala aktivitas yang dilakukan untuk mengajak kepada kebaikan dan menjauhi keburukan baik secara lisa, tulisan maupun perbuatan. Jika dilihat dari sejarahnya dapat diketahui bahwa proses Islamisasi Nusantara di Indonesia terjadi karena adanya dakwah yang dilakukan oleh para da'i yang ada. Tanpa usaha dari para da'i kita juga tidak tahu bagaimana Indonesia sekarang ini.

Perkembangan masyarakat masa kini yang semakin meningkat, bergamnya berbagai tuntutan, membuat dakwah tidak bisa lagi jika harus dilakukan secara tradisional saja. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, dakwah sekarang tidak hanya dilakukan di atas mimbar dan di hadapan masyarakat langsung tetapi bisa juga dilakukan menggunakan media internet atau yang disebut dengan dakwah kontemporer. Belakangan ini perkembangan zaman yang ada membawa kita semakin maju dengan penggunaan media

---

<sup>1</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-2, Jilid II (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 7.

kontemporer. Salah satu penggunaan media kontemporer yang sering kita temui yaitu digunakan sebagai media dakwah sehingga terdapat istilah dakwah kontemporer. Dakwah kontemporer ialah dakwah yang dilakukan melalui teknologi modern yang sedang berkembang.<sup>2</sup> Dakwah kontemporer sendiri telah menjadi salah satu fenomena yang semakin populer di kalangan masyarakat muslim, termasuk di Indonesia.

Perkembangan dakwah kontemporer di era digital telah membuka ruang bagi para pendakwah untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk Muslimah yang mencari pemahaman agama melalui media sosial dan kanal digital. Salah satu tokoh yang aktif dalam dakwah kontemporer adalah Ustadzah Halimah Alaydrus. Dengan gaya dakwahnya yang lembut dan penuh hikmah, beliau mampu menarik perhatian banyak Muslimah dan menjadi salah satu ustadzah yang berpengaruh dalam membentuk persepsi keagamaan, termasuk dalam isu-isu yang berkaitan dengan peran perempuan dalam Islam. Ustadzah H alimah Alaydrus sendiri merupakan seorang pendakwah yang aktif berdakwah menggunakan media kontemporer baik Youtube, Instagram, Tiktok dan Facebook. Salah satu media yang aktif digunakan beliau ialah media Instagram. Beliau sudah aktif berdakwah menggunakan Instagram sejak bulan Mei tahun 2015, hingga saat ini beliau memiliki banyak followers hingga 2,7M. Alasan peneliti meneliti dakwah yang dilakukan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus ialah karena beliau memiliki ciri khas berdakwah yang berbeda dengan yang lainnya, beliau melakukan dakwah dengan menggunakan fitur *live* Instagram yang mana tidak pernah menampilkan wajah beliau, hanya suaranya saja disertai dengan sebuah *background*. *Live* yang dilakukan beliau biasanya dilakukan bersamaan dengan dakwah secara *offline* di sebuah kajian, uniknya pada kajian *offline* pun Ustadzah Halimah Alaydrus hanya menerima jamaah perempuan tanpa laki-laki. Penelitian yang dilakukan kali ini hanya berfokus pada dakwah yang dilakukan pada media Instagram, walaupun beliau berdakwah tidak hanya menggunakan Instagram saja,

---

<sup>2</sup> Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 75.

hal ini dikarenakan beliau lebih aktif berdakwah dengan menggunakan Instagram dibandingkan dengan media yang lain.

Sebagai pendakwah yang banyak diikuti oleh Muslimah, Ustadzah Halimah Alaydrus tidak hanya menyampaikan ajaran Islam, tetapi juga memberikan pandangan tentang peran perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi relevan ketika dikaitkan dengan realitas kesenjangan gender di Indonesia, di mana masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi perempuan dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Hal ini dapat dilihat dari Indeks Ketimpangan Gender (IKG) pada tahun 2023 ketimpangan gender yang ada di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu sebanyak 0,447. Dalam bidang politik sendiri Indonesia menempati peringkat 100 dalam indeks kesenjangan gender global tahun 2024. Keterwakilan perempuan di DPR RI hanya sebanyak 21,9% sedangkan rata-rata global ialah sebanyak 26%. Kemudian pada bidang Pendidikan sendiri presentase perempuan yang putus sekolah akibat dari pernikahan anak adalah sebanyak 12,27%, sedangkan laki-laki hanya ada pada angka 0,37%. Dari data yang ada dapat diketahui bahwa kesenjangan gender di Indonesia masih tergolong tinggi dan masih harus tetap diperhatikan.<sup>3</sup> Dalam Islam, konsep kesetaraan gender memiliki perspektif tersendiri yang sering kali dipahami secara beragam oleh masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana Islam memandang kesetaraan gender serta bagaimana ajaran Islam dapat menjadi solusi atas ketimpangan yang masih terjadi.

Salah satu pendakwah yang kini aktif menggunakan media kontemporer sebagai media dakwah ialah Ustadzah Halimah Alaydrus. Ustadzah Halimah Alaydrus, lahir di Indramayu, Jawa Barat pada 2 April 1979, adalah seorang pendakwah dan penulis yang dikenal luas di Indonesia. Beliau merupakan anak kelima dari enam bersaudara, putri dari Usman Alaydrus dan Nur Assegaf, yang dikenal sebagai

---

<sup>3</sup> bps.go.id, "Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Indonesia Mengalami Penurunan Yang Signifikan Menjadi 0,447 Menunjukkan Perbaikan Yang Stabil Dalam Kesetaraan Gender," 2024, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2387/indeks-ketimpangan-gender--ikg--indonesia-mengalami-penurunan-yang-signifikan-menjadi-0-447--menunjukkan-perbaikan-yang-stabil-dalam-kesetaraan-gender.html>, diakses pada Sabtu, 2 November 2024.

keluarga religius dan memiliki nasab keturunan Nabi Muhammad SAW. Pendidikan agama Ustadzah Halimah dimulai di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah di Bangil, Pasuruan, Jawa Timur selama empat tahun. Kemudian melanjutkan di At-Tauhidiyah Tegal selama satu tahun dan Al-Anwar Rembang, Jawa Tengah. Pendidikan terakhirnya ditempuh di Daruz Zahro, Tarim, Hadhramaut, Yaman di bawah naungan Habib Umar bin Hafidz dari tahun 1998 hingga 2002, di mana beliau juga dipercaya menjadi pengajar. Setelah kembali ke Indonesia pada tahun 2002, Ustadzah Halimah menikah dengan Habib Ahmad Al-Hadar dan melanjutkan dakwah di berbagai pondok pesantren di Jawa Timur serta berbagai wilayah di Indonesia dan luar negeri. Beliau sering memberikan ceramah di Jakarta, Bekasi, Depok, Bandung, Ternate, Ambon, Pontianak, serta melakukan tur dakwah ke berbagai kota dan negara seperti Malaysia, Singapura, dan Oman. Selain aktif di majlis ta'lim, Ustadzah Halimah Alaydrus juga menjadi konten kreator di media sosial seperti YouTube dan Instagram, serta membangun jaringan ulama perempuan al-Wafa yang beranggotakan lulusan Daruz Zahro dan Universitas Al-Azhar Mesir.<sup>4</sup>

Pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadzah Halimah Alaydrus cukup beragam. Pendidikan dan pengembangan diri juga menjadi salah satu fokus dakwah beliau. Ustadzah Halimah mengajak perempuan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka. Dalam aspek kesetaraan gender, beliau sering mengulas mengenai bagaimana cara Islam memandang hak-hak dan peran seorang perempuan dan bagaimana perempuan dapat memberdayakan diri mereka tetapi masih tetap berpegang pada prinsip-prinsip agama. Pesan-pesan yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus cenderung inklusif atau menyeluruh, yaitu mengajak para muslimah untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat dengan tetap memegang teguh nilai-nilai Islam.

Dakwah yang dilakukan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus juga memberikan sudut pandang yang seimbang tentang kesetaraan gender dalam Islam, membantu muslimah untuk memahami bagaimana

---

<sup>4</sup>Wikipedia, "Biografi Ustadzah Halimah Alaydrus," 2023, [https://id.wikipedia.org/wiki/Halimah\\_Alaydrus](https://id.wikipedia.org/wiki/Halimah_Alaydrus), diakses pada Kamis, 27 Februari 2025.

mereka dapat memperjuangkan hak-hak mereka sambil tetap memegang teguh prinsip-prinsip agama. Selain itu, dakwah Ustadzah Halimah menginspirasi untuk adanya perubahan sikap dan berperilaku yang positif. Secara global, dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup seorang Muslimah lewat pemberdayaan peran perempuan dalam masyarakat serta pemahaman keagamaan yang lebih baik.

Pemahaman keagamaan setiap individu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, pendidikan formal, lingkungan keluarga, media, serta tokoh-tokoh agama. Pendidikan formal pada lembaga pendidikan keagamaan atau sekolah umum akan memberikan dasar pengetahuan yang penting bagi individu. Selain itu, lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman keagamaan, dimana nilai-nilai dan praktik-praktik keagamaan biasanya diturunkan dari orang tua kepada anak-anak mereka. Ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman keagamaan yaitu media massa dan tokoh-tokoh agama yang berpengaruh. Di era digital saat ini, akses terhadap informasi dan ceramah keagamaan semakin mudah melalui berbagai kanal media sosial, hal ini memungkinkan penyebaran ide-ide dan interpretasi keagamaan yang lebih luas dan cepat.<sup>5</sup> Tokoh-tokoh agama yang memiliki pengaruh besar sering kali dapat menginspirasi dan mempengaruhi cara pandang serta implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari para pemirsa atau pengikutnya. Pemahaman keagamaan, dengan demikian, merupakan hasil dari interaksi kompleks antara pendidikan, lingkungan, media, dan figur-figur panutan dalam agama.

Oleh karena itu penelitian berjudul "Pengaruh Dakwah Kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap Persepsi Muslimah tentang Isu Kesetaraan Gender" memiliki urgensi karena memberikan pemahaman tentang bagaimana dakwah kontemporer mempengaruhi pemahaman dan praktik kesetaraan gender di kalangan Muslimah. Hal ini penting untuk memiliki pemahaman tentang bagaimana prinsip

---

<sup>5</sup> Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 78.



kesetaraan gender diterima dalam ajaran Islam dan bagaimana metode dakwah modern dapat mempengaruhi perubahan sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan, maka peneliti menemukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Adakah Pengaruh Dakwah Kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap Persepsi Muslimah tentang Isu Kesetaraan Gender?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang penulis rumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Adanya Pengaruh Dakwah Kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap Persepsi Muslimah tentang Isu Kesetaraan Gender.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah semoga dapat membantu dan memberikan pemahaman terhadap proses pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **2. Kegunaan Praktis**

Sedangkan kegunaan praktis dari penelitian ini yaitu semoga dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa komunikasi yang ingin mengetahui **Adakah Pengaruh Dakwah Kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap Persepsi Muslimah tentang Isu Kesetaraan Gender.**

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Deskripsi Teori**

#### **a. Teori Kultivasi**

Teori kultivasi adalah teori komunikasi yang dikembangkan oleh George Gerbner yang menjelaskan bagaimana paparan media, terutama televisi, dalam jangka panjang dapat membentuk persepsi dan keyakinan audien tentang realitas sosial. Teori ini berpendapat bahwa semakin sering seseorang terpapar pesan-pesan media, semakin besar kemungkinan mereka melihat dunia sesuai dengan representasi yang ditampilkan oleh media tersebut. Teori kultivasi awalnya berfokus pada televisi sebagai media yang dominan dalam

membentuk pandangan masyarakat, namun seiring perkembangan teknologi, konsepnya juga dapat diterapkan pada media lain seperti media daring dan media sosial. Inti dari teori ini adalah bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memiliki peran dalam membentuk cara berpikir, sikap, dan persepsi audien terhadap dunia di sekitarnya.<sup>6</sup>

#### b. Media Kontemporer

Media kontemporer adalah media yang berkembang di era modern dengan pengaruh kuat dari teknologi digital dan internet. Media ini mencakup berbagai platform, seperti media sosial, portal berita online, layanan streaming, blog, dan podcast. Karakteristik utama media kontemporer adalah interaktivitas, kecepatan dalam penyebaran informasi, serta kemudahan akses melalui perangkat digital. Perkembangannya telah mengubah cara masyarakat memperoleh, berbagi, dan berinteraksi dengan informasi, menjadikan komunikasi lebih dinamis dan instan dibandingkan dengan media tradisional.

Aspek menonton dakwah kontemporer ini merujuk pada seberapa sering dan seberapa lama menonton konten. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: perhatian, penghayatan, durasi, frekuensi.

#### c. Persepsi

##### 1) Definisi Persepsi

Persepsi, menurut Wood, adalah proses aktif dalam menyeleksi, mengatur, dan menafsirkan informasi yang diterima oleh indra. Objek yang ditangkap dapat berupa orang, peristiwa, atau aktivitas yang kemudian ditafsirkan oleh individu.<sup>7</sup> Sementara itu, Deddy Mulyana mendefinisikan persepsi sosial sebagai proses memahami objek dan kejadian sosial. Dengan demikian, persepsi dapat

---

<sup>6</sup> Yusri, "Teori Kultivasi ( Analisis Teori Penyuburan Karya Melvin L . Defleur Dan Sandra J . Ball-Rokeach Dalam Bukunya Theories of Mass Communication Tahun 1988 Dan Aplikasinya Dalam Pengembangan Anak Usia Dini )," *International Journal SADIDA Islamic Communication Media Studies* (2022), hlm 11.

<sup>7</sup> Dewi Purwaningrum, "Persepsi Dan Efek Ceramah Di Media Sosial Terhadap Muslimah Di Karanganyar (Studi Kasus Persepsi Dan Efek Ceramah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Terhadap Muslimah Kajian Inspirasi Karanganyar)," Skripsi 2020, 21.

diartikan sebagai proses seseorang dalam memahami sesuatu melalui pengindraan dan penafsiran, yang membentuk pandangan umum terhadap suatu objek.

## 2) Komponen Persepsi

Walgito menyatakan bahwa persepsi itu mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:<sup>8</sup>

### a) Komponen Kognitif

Komponen Kognitif atau yang biasa disebut dengan komponen perseptual, ialah komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, keyakinan, atau pandangan yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

### b) Komponen Afektif

Komponen afektif atau komponen emosional merupakan sebuah komponen yang berkaitan dengan rasa senang ataupun tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang ialah hal yang bersifat positif sedangkan rasa tidak senang adalah hal yang bersifat negatif.

### c) Komponen Konatif

Komponen yang biasa disebut juga sebagai komponen perilaku ini merupakan komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap adanya objek sikap. Komponen konatif ini menunjukkan adanya intensitas sikap yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

## d. Isu Kesetaraan Gender

Isu kesetaraan gender mengacu pada sebuah upaya untuk menciptakan kondisi di mana laki-laki dan perempuan memiliki hak, peluang, serta akses yang sama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan, pekerjaan, serta kehidupan sosial. Kesetaraan gender sendiri tidak berarti bahwa laki-laki dan perempuan harus sama dalam segala hal, tetapi bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak

---

<sup>8</sup> B Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Adi, 2002).

yang setara untuk berkembang sesuai dengan kapasitas dan potensi mereka tanpa adanya diskriminasi yang berbasis pada gender.

## F. Penelitian Relevan

**Pertama** yaitu skripsi dengan judul “Pengaruh Dakwah di Instagram terhadap Akhlak Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2020 IAIN Ponorogo”<sup>9</sup> yang ditulis oleh Hanifa Munandra, penelitian yang dilakukan oleh Hanifa Munandra maupun penelitian ini sama-sama mengkaji pengaruh dakwah kontemporer yang disampaikan melalui media digital terhadap audiennya. Penelitian Hanifa Munandra berfokus pada pengaruh dakwah di Instagram terhadap akhlak mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Ponorogo Angkatan 2020, sedangkan penelitian ini meneliti bagaimana dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus memengaruhi persepsi muslimah tentang isu kesetaraan gender. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, meskipun objek penelitian dan variabel yang dikaji berbeda. Hasil penelitian Hanifa Munandra menunjukkan bahwa konten dakwah di Instagram memiliki pengaruh sebesar 35,40% terhadap akhlak mahasiswa KPI IAIN Ponorogo, yang dibuktikan melalui uji koefisien determinasi sebesar 0,354. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara dakwah digital dengan perubahan sikap atau pemikiran audien, yang juga menjadi dasar dalam penelitian ini untuk mengkaji bagaimana dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus membentuk pemahaman muslimah mengenai kesetaraan gender.

**Kedua** adalah skripsi dengan judul “Pengaruh Akun Dakwah Instagram terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya”<sup>10</sup> milik Elok Latifah. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok Latifah terletak pada fokus kajian dan objek penelitian. Penelitian Elok Latifah mengkaji pengaruh akun dakwah di Instagram terhadap sikap keagamaan siswa SMAN 17

---

<sup>9</sup> Hanifa Munandra, “Pengaruh Konten Dakwah Di Instagram Terhadap Akhlak Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2020 IAIN Ponorogo,” Skripsi, 2023, h. 2, [http://etheses.iainponorogo.ac.id/23080/1/E theses Hanifa Munandra.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/23080/1/E%20theses%20Hanifa%20Munandra.pdf).

<sup>10</sup> E. Latifah, “Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Di SMAN 17 Surabaya,” Skripsi 2018, hlm 1

Surabaya, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap persepsi muslimah tentang isu kesetaraan gender. Dari segi metode, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana, namun penelitian Elok Latifah juga memanfaatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Hasil penelitian Elok Latifah menunjukkan bahwa sebanyak 67,6% siswa SMAN 17 Surabaya menggunakan Instagram, dan 80,05% dari mereka memiliki sikap keagamaan yang masuk dalam kategori baik. Dengan hasil uji regresi yang menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 15.544 lebih besar dari  $t$  tabel, penelitian tersebut membuktikan bahwa akun dakwah di Instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap keagamaan siswa. Sementara itu, penelitian ini mengarah pada aspek yang lebih spesifik, yaitu bagaimana dakwah kontemporer yang dilakukan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dapat membentuk persepsi muslimah terkait isu kesetaraan gender, sehingga menghasilkan wawasan yang lebih mandala mengenai hubungan dakwah digital dengan isu sosial dalam kehidupan muslimah.

**Ketiga** yaitu skripsi milik Rifa zarifah dengan judul “Pengaruh Materi Dakwah dan Terpaan Media Terhadap Sikap Keberagaman Penonton *Channel* YouTube Hanan Attaki”.<sup>11</sup> Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifa Zarifah terletak pada fokus kajian dan variabel yang diteliti. Penelitian Rifa Zarifah meneliti pengaruh materi dakwah dan terpaan media terhadap sikap keberagaman penonton channel YouTube Hanan Attaki, sedangkan penelitian ini mengkaji pengaruh dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap persepsi muslimah mengenai isu kesetaraan gender. Dari segi metode, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, namun penelitian Rifa Zarifah menggunakan metode survei dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, serta uji koefisien korelasi dan determinasi. Hasil penelitian Rifa Zarifah menunjukkan bahwa sikap

---

<sup>11</sup> Rifa Zarifah "Media Terhadap Sikap Keberagaman Penonton Channel Youtube", Skripsi 2023, hlm 1

keberagaman penonton channel YouTube Hanan Attaki tergolong tinggi dengan persentase 92%, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara materi dakwah dan terpapar media terhadap sikap keagamaan, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Pengaruh tersebut memiliki kontribusi sebesar 59,3%, sedangkan 40,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Sementara itu, penelitian ini lebih spesifik meneliti satu figur ustadzah Halimah Alaydrus dan dampaknya terhadap pemahaman muslimah tentang kesetaraan gender, sehingga memberikan perspektif baru tentang bagaimana dakwah kontemporer dapat membentuk kesadaran sosial di kalangan muslimah.

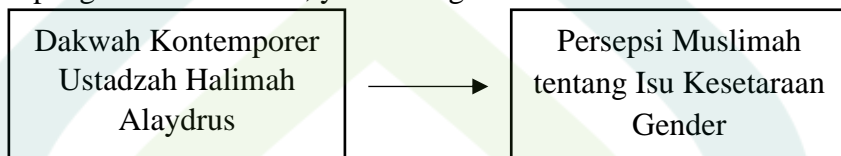
**Keempat** yaitu skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Keluarga di Desa Mattiro Ade Kabupaten Pinrang”<sup>12</sup> yang ditulis oleh Muh. Taufik. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Taufik terletak pada fokus kajian, objek penelitian, metode, serta variabel yang diteliti. Penelitian Muh. Taufik meneliti persepsi masyarakat terhadap kesetaraan gender dalam keluarga di Desa Mattiro Ade, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap persepsi muslimah mengenai isu kesetaraan gender. Dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu meneliti masyarakat secara umum tanpa membatasi gender atau kelompok tertentu, sementara penelitian ini lebih spesifik meneliti muslimah yang terpapar dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus. Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian, di mana penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh dakwah terhadap persepsi. Selain itu, penelitian terdahulu lebih menyoroti bagaimana masyarakat memahami dan menerapkan kesetaraan gender dalam keluarga, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran dakwah dalam membentuk pemahaman muslimah terkait isu gender.

---

<sup>12</sup> Muh Taufik, “Persepsi Masyarakat Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Keluarga Di Desa Mattiro Ade Kabupaten Pinrang” (IAIN Walisongo, 2022), hlm 29.

## G. Kerangka Berpikir

Bagian kerangka berpikir akan memuat gambaran dalam pola dan skema terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mana mengacu pada latar belakang permasalahan yang ada. Kerangka berpikir merupakan sebuah gambaran atau model berupa sebuah konsep yang di dalamnya menjelaskan mengenai hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.<sup>13</sup> Pada penelitian ini yaitu akan digambarkan mengenai bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y, yaitu sebagai berikut:



## H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang dibuat oleh seorang peneliti, yang bisa terbukti benar atau salah dan bersifat sementara. Data yang diperoleh dari penelitian digunakan sebagai bukti untuk mendukung atau menolak dugaan tersebut. Hipotesis asosiatif adalah asumsi yang berkaitan dengan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan. Dalam sebuah hipotesis, terdapat dua kemungkinan, yaitu benar dan salah, di mana satu hipotesis dapat bertentangan dengan hipotesis lainnya. Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua hipotesis yang berlawanan, yaitu:

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ ): Merupakan anggapan dasar peneliti yang tidak netral terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Hipotesis null ( $H_0$ ): Merupakan anggapan yang bertolak belakang dengan keyakinan peneliti atau kebalikan dari  $H_a$ , bersifat objektif, dan dapat diinterpretasikan sebagai pernyataan terkait parameter.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

$H_a$ : Menunjukkan adanya pengaruh Dakwah kontemporer ustadzah Halimah Alaydrus terhadap Persepsi Muslimah tentang Isu Kesetaraan Gender.

---

<sup>13</sup> Muh Taufik, "Persepsi Masyarakat Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Keluarga Di Desa Mattiro Ade Kabupaten Pinrang" (IAIN Walisongo, 2022), hlm 32.

Ho: Menunjukkan tidak adanya pengaruh Dakwah kontemporer ustadzah Halimah Alaydrus terhadap Persepsi Muslimah tentang Isu Kesetaraan Gender.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan**

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Pendekatan kuantitatif melibatkan penggunaan data dalam bentuk angka yang dapat diukur secara numerik. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kondisi populasi atau pola yang mungkin muncul di masa depan. Dalam penelitian kuantitatif, data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif mendukung generalisasi yang didasarkan pada analisis statistik.

Penelitian eksplanatif berfokus pada studi dan analisis hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih fenomena. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memverifikasi kebenaran suatu hubungan kausal (sebab-akibat) yang diusulkan. Desain eksplanatif ini dimaksudkan untuk menggambarkan representasi sampel dalam populasi atau untuk menunjukkan perbedaan, hubungan, atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

### **2. Variabel penelitian**

Dalam penelitian kali ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.<sup>14</sup>

- a. Variabel independen adalah variabel yang dikendalikan atau dimanipulasi oleh peneliti untuk mengamati pengaruhnya terhadap variabel dependen. Ini merupakan faktor yang dianggap dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dalam variabel lain.
- b. Variabel dependen adalah variabel yang diukur atau diamati dalam penelitian untuk melihat bagaimana ia terpengaruh oleh

---

<sup>14</sup> Abdullah Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2021.



variabel independen. Ini merupakan hasil yang ingin dijelaskan oleh peneliti.

Dengan kata lain, dalam penelitian yang dilakukan ini pengaruh dakwah kontemporer sebagai variabel independent karena dianggap mempengaruhi persepsi muslimah tentang isu kesetaraan gender. Sedangkan yang berperan sebagai variabel dependen atau yang dipengaruhi yaitu persepsi muslimah tentang isu kesetaraan gender.

a. Definisi konseptual

1) Dakwah kontemporer

Dakwah Kontemporer merupakan sebuah bentuk dakwah yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman, teknologi, serta kebutuhan dari masyarakat modern. Dakwah kontemporer sendiri dapat berpengaruh terhadap adanya sikap karena adanya durasi dan frekuensi yang digunakan.

2) Persepsi

Persepsi adalah proses di mana seseorang menerima, mengolah, dan menafsirkan informasi atau stimulus yang diperoleh melalui panca indera untuk membentuk pemahaman dan makna tentang suatu objek, kejadian, atau situasi. Persepsi tidak hanya bergantung pada apa yang dilihat atau didengar, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, emosi, dan pandangan individu. Karena itu, persepsi seseorang terhadap hal yang sama bisa berbeda dengan persepsi orang lain.

b. Definisi oprasional

Variabel harus dijelaskan secara operasional agar lebih mudah untuk dicari bagaimana pengukurannya antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Menurut Koentjaningrat definisi operasional adalah suatu definisi yang ada berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa kontruksi dengan kalimat yang menggambarkan perilaku atau gejala yang bisa diamati dan dapat diuji serta ditentukan

kebenarannya oleh orang lain". Penekanan dari pengertian definisi operasional ialah pada kata “dapat diobservasi”. Apabila seorang peneliti melakukan hal yang sama, yaitu mengidentifikasi apa yang telah didefinisikan oleh peneliti terdahulu atau peneliti pertama.<sup>15</sup> Berikut adalah tabel operasional variabel pada penelitian ini:

***Tabel 1.1 Definisi Oprasional***

No	Variabel	Aspek	Indikator	Skala
1	Pengaruh Dakwah Kontemporer	Perhatian	Ketertarikan dalam mengakses.	Skala Likert
		Penghayatan	Pemahaman dan penyerapan dalam mengakses	
		Durasi	Rentang Waktu yang digunakan dalam mengakses	
		Frekuensi	Kuanttitas dalam mengakses	
2	Persepsi Muslimah	Kognitif	Pemahaman dan pengetahuan Muslimah tentang Isu Kesetaraan Gender	Skala Likert
		Afektif	Sikap dan perasaan Muslimah terhadap Isu Kesetaraan Gender	
		Konatif	Bagaimana Muslimah bertindak atau berperilaku berdasarkan pemahaman dan sikapnya tentang Isu Kesetaraan Gender	
3.	Isu Kesetaraan Gender	Akses yang Setara	- Kesempatan yang sama dalam pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan. - Tidak ada hambatan	

<sup>15</sup> Amalia Assyifa Rahman, “Pengaruh Intensitas Mengakses Media Sosial Terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Melalui Akun Instagram Millencyrus,” Skripsi 2019, hlm 58.

			struktural dalam mengakses sumber daya.	Skala Likert
		Kontrol yang Adil terhadap Sumber Daya	- Perempuan memiliki hak yang sama dalam kepemilikan dan pengelolaan aset ekonomi. - Tidak ada ketimpangan dalam pengambilan keputusan mengenai distribusi sumber daya.	
		Partisipasi yang Seimbang dalam Pengambilan Keputusan	- Perempuan dan laki-laki memiliki hak suara yang sama dalam keputusan rumah tangga, komunitas, dan politik. - Tidak ada dominasi satu gender dalam struktur kekuasaan.	
		Manfaat yang Sama dalam Pembangunan	- Hasil pembangunan sosial dan ekonomi dirasakan secara merata oleh laki-laki dan perempuan. - Tidak ada kelompok yang lebih diuntungkan atau dirugikan karena gender mereka.	
		Kebebasan dari Ideologi Gender yang Menindas	- Tidak ada stereotip atau konstruksi sosial yang membatasi peran gender tertentu. - Perempuan dan laki-laki dapat memilih peran dan identitas mereka tanpa tekanan sosial.	

### 3. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek ataupun subjek yang memiliki ciri-ciri yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya.<sup>16</sup> Populasi pada

<sup>16</sup> Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 80.

penelitian kali ini adalah *followers* yang mengikuti akun media sosial Ustadzah Halimah Alaydrus khususnya Instagram. Alasan peneliti menggunakan *followers* Instagram karena Ustadzah Halimah Alaydrus lebih aktif menggunakan media Instagram sebagai media dakwah. Jumlah *followers* pada akun Instagram ustadzah Halimah Alaydrus adalah sebanyak 2.700.000 *followers*.

b. Sampel

Sampel merupakan sekelompok kecil yang dipilih dari sejumlah populasi untuk diteliti.<sup>17</sup> Sampel sendiri akan mewakili populasi, sehingga tidak perlu mencantumkan semua populasi, karena akan terlalu besar dan akan sulit untuk dijangkau. Selain itu juga karena akan membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga jika seluruh populasi diteliti tanpa mengambil sampelnya saja. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian, Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, digunakan Rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan atau margin error sebesar 10% atau 0,1. berikut jumlah sampel yang akan peneliti gunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e<sup>2</sup> = *margins error* ( 10%)

Jumlah populasi keseluruhan adalah 2.700.000 yang mana dihasilkan dari jumlah followers Instagram, YouTube, serta TikTok.

$$n = \frac{2.700.000}{1 + 2.700.000 (0,1)^2}$$

---

<sup>17</sup> Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 81.

$$n = \frac{2.700.000}{1 + 2.700.000 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.700.000}{1 + 27.000}$$

$$n = \frac{2.700.000}{27.001}$$

$$n = 99,99$$

Jumlah yang didapatkan adalah 99,99 dan akan dibulatkan menjadi 100. Jadi, pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan sebanyak 100 sampel.

#### c. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti akan menerapkan Teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling, yaitu dengan cara memilih sampel dari populasi secara acak tanpa mempedulikan karakteristik individunya.<sup>18</sup> Tujuan dari pengambilan sampel dengan cara ini ialah untuk memastikan sampel yang diambil representatif dari populasi, sehingga hasil dari analisisnya bisa digeneralisasikan ke keseluruhan populasi.

#### 4. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ialah sebuah alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh, mengolah serta menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>19</sup> Dalam penelitian yang dilakukan ini instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang akurat ialah dengan menggunakan *Skala Likert*.

*Skala Likert* digunakan untuk mengukur mengenai sikap, persepsi dan pendapat seseorang maupun kelompok mengenai fenomena sosial yang ada. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel. Kemudian

---

<sup>18</sup> Hutagalung Aal, "Metode Penelitian," *Angewandte Chemie International Edition*, 1967, 51–65.

<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 81.

adanya indikator variabel tersebut akan dijadikan sebagai sebuah titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban dari setiap instrumen *skala likert* mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.<sup>20</sup> Oleh karena itu, jawaban dari setiap item dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### 5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan-pertanyaan atau daftar pertanyaan yang dibuat secara sistematis guna ditujukan kepada responden. Kuesioner biasa juga disebut dengan angket.<sup>21</sup> Kuesioner atau angket ini akan diberikan kepada para Muslimah yang mem *follow* akun media sosial Ustadzah Halimah Alaydrus baik pada Instagram, Tiktok, maupun Youtube.

#### 6. Paradigma penelitian

Paradigma dalam penelitian yang dilakukan ialah dengan menggunakan paradigma positivisme. Paradigma positivisme berlandaskan pada keyakinan bahwa fenomena dapat dikelompokkan dan terdapat hubungan sebab akibat antara fenomena-fenomena yang ada tersebut. Paradigma positivisme memfokuskan pada variabel independen dan dependen dalam rangka memahami hubungan-hubungan yang ada. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa paradigma yang dimaksudkan sebagai kerangka berpikir dalam memperlihatkan hubungan antara variabel-

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 142.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 142.

variabel yang diteliti, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai fenomena yang diteliti.

Pendekatan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk menginvestigasi populasi atau sampel yang sudah ditentukan menggunakan sebuah instrument penelitian, pendekatan statistic/kuantitatif dan analisis. Paradigm aini mempunyai focus pada pengumpulan data secara objektif yang mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

## 7. Sumber data

### a. Data primer

Sumber data primer merujuk pada data atau informasi yang didapat secara langsung dari sumber pertama atau lokasi dimana subjek penelitian ditemui. Data primer pada penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuesioner. Dalam kerangka penelitian ini sumber data primer yang digunakan oleh peneliti ialah *followers* akun media sosial Ustadzah Halimah Alaydrus yang secara sukarela mengisi angket atau kuesioner yang telah dirancang dan diberikan oleh peneliti.

### b. Data sekunder

Selain sumber data primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder, yaitu informasi atau data yang diperoleh dari sumber lain yang dibutuhkan selain dari sumber data utama. Sumber data sekunder ini bisa berupa buku, aplikasi, forum diskusi dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

## 8. Teknik pengolahan data

### a. Menyiapkan data

Tahap awal dari mengolah data ialah dengan menyiapkan semua data yang telah dikumpulkan untuk dipersiapkan diproses. Hal ini bisa termasuk pembersihan data, penghapusan data yang duplikat atau tidak relevan, serta pengecekan Kembali data untuk memastikan semua data yang diperlukan sudah ada dan tepat.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 145.

b. Editing

Editing merupakan tahapan yang dilakukan setelah data yang ada sudah melalui proses pengolahan. Editing sendiri melibatkan pemeriksaan dan evaluasi data yang sudah digabungkan menjadi satu dari lapangan. Tujuan utama dari adanya editing ini ialah untuk memastikan kualitas serta keakuratan data yang telah dikumpulkan dengan memilih, menyaring serta memperbaiki kesalahan atau melengkapi kekurangan yang mungkin ada.

c. Codeting

Codeting ialah proses memberikan kode unik atau label kepada setiap data yang masuk dalam kategori tertentu. Kode yang diberikan ini bisa berupa huruf maupun angka yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah dibuat terlebih dulu. Tujuan utama dari codeting ialah untuk memberikan pembeda dan mengidentifikasi setiap data yang akan dianalisis atau hanya akan digunakan sebagai identitas saja. Dengan memberikan kode pada setiap data kita akan dapat dengan mudah mengelompokkan dan mengklasifikasikan data berdasarkan kategori atau tema yang relevan dengan tujuan penelitian.

d. Tabulasi

Selanjutnya ialah tabulasi, tabulasi merupakan proses penyusunan data yang telah diberikan kode pada Langkah sebelumnya ke dalam tabel yang akan digunakan untuk dianalisis. Tabel -tabel yang ada dirancang dengan tujuan untuk mengorganisir data dengan baik serta mempermudah pemrosesan analisis data. Dalam proses ini, data yang telah mendapatkan kode akan diletakkan pada kolom-kolom tabel yang sesuai dengan kategori atau variabel yang ingin dianalisa. Hal ini memungkinkan kita untuk melihat data secara terstruktur dan membandingkan data antar kategori atau variabel yang relevan dengan tujuan penelitian.

9. Teknik analisis data

Setelah melalui proses pengolahan data dengan Teknik yang sudah dijelaskan sebelumnya, Langkah selanjutnya ialah melakukan



analisis terhadap daya yang telah terhimpun. Penulis menggunakan metode analisis data guna menguji hipotesis yang telah diajukan serta menjawab rumusan masalah yang ada sebelumnya. Metode analisis yang digunakan meliputi sebagai berikut:

**a. Uji Instrumen Penelitian**

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah metode atau cara yang digunakan dalam mengevaluasi seberapa akurat suatu instrument pengukuran dalam mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur.<sup>23</sup> Kevalidan atau kebenaran intrumen tersebut menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dan mampu mengukur dengan tepa tapa saja yang diinginkan.<sup>24</sup> Dalam menentukan apakah sebuah item valid atau tidak, kita dapat menggunakan tabel  $r$  yang sudah ditentukan.

Dalam kriteria penilaian sebuah uji validitas akan terdapat dua kemungkinan hasilnya, yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $r$  hitung (yang dihitung berdasarkan data yang ada) lebih besar daripada nilai  $r$  tabel (pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%), maka dapat diambil kesimpulan bahwa item kuesioner tersebut adalah valid. Artinya, item tersebut dapat mengukur atau menilai dengan akurat apa yang sedang diukur.
- b) Jika nilai  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel (pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%), maka dapat diambil kesimpulan bahwa item dari kuesioner tersebut adalah tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa item tersebut tidak dapat menilai ataupun mengukur secara akurat apa yang ingin diukur.
- c) Untuk menentukan sebuah validitas atau kebenaran sebuah data, kita dapat mengenakan rumus yang sesuai serta melakukan perhitungan berdasarkan data yang

---

<sup>23</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014). Hlm 44

<sup>24</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2009), Hlm 48

sudah ada. Dengan begitu, kita dapat mengetahui apakah sebuah data valid maupun tidak. Adapun rumus uji validitas ialah sebagai berikut:<sup>25</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Xy = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Jumlah skor dari tiap item dari keseluruhan responden

Y = Jumlah skor responden

N = Jumlah responden

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah sebuah tes yang digunakan sebagai alat ukur guna mengetahui seberapa efektif sebuah pengukuran. Pengukuran dapat dianggap reliabel manakala hasilnya tetap konsisten, baik Ketika dilakukan pengukuran ulang dua kali maupun lebih, dengan mengenakan petunjuk serta alat yang sama.<sup>26</sup>

Uji reliabilitas salah satu teknik atau cara yang banyak digunakan untuk mengukur reabilitas adalah dengan metode *Alpha Cronbach*. Metode atau cara ini digunakan terutama untuk mengukur sikap atau perilaku. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memastikan apakah instrumen penelitian dapat diandalkan maupun tidak. Teknik ini juga dapat dipakai ketika respon dari responden berupa skala 1-3, 1-5, maupun 1-7, atau ketika respon dapat mewakili penilaian sebuah sikap.<sup>27</sup> Uji reliabilitas sendiri dapat

<sup>25</sup> Riyanto dan Alis Andhita H Slamet, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hlm 61

<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi. Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 55.

<sup>27</sup> Shofiyon Siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi*, n.d.

dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian skor butir

$\sigma_t^2$  = Varian skor total responden

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kumpulan data distribusi normal atau tidak. Gunanya adalah untuk memilih uji statistik yang benar dan tepat. Uji parametrik untuk data yang terdistribusi normal dan uji nonparametrik untuk data yang tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan SPSS versi 26 untuk melakukan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*. Keputusan yang diambil berdasarkan probabilitas hasil uji ialah sebagai berikut;

- a) Jika probabilitas lebih dari 0,05 maka data akan dianggap berdistribusi normal.
- b) Jika probabilitas kurang dari 0,05 maka data akan dianggap tidak berdistribusi tidak normal.

##### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dikenakan untuk memeriksa apakah pola penyebaran yang ada antara X dan Y membentuk sebuah pola garis lurus atau tidak. Studi ini akan melibatkan satu variabel dependen dan satu variabel independen. Metode ini digunakan untuk memahami pengaruh yang ada antara pengaruh dakwah kontemporer (X) dan persepsi muslimah tentang isu kesetaraan gender (Y).

##### 3) Regresi Linear sederhana

*Regresi Linear* sederhana ialah sebuah alat yang digunakan untuk memperkirakan keinginan di masa depan sesuai dengan data yang ada pada masa lalu, atau guna untuk

memahami pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel tidak bebas. Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti akan menggunakan regresi linear sederhana yang hanya akan melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Tujuan dari adanya uji linear sederhana ini adalah untuk memprediksi atau meramalkan nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dengan menggunakan metode ini, kita dapat mendapatkan informasi berguna untuk mengambil keputusan yang lebih baik di masa yang akan datang. Adapun rumus dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Dalam uji linear sederhana ini, pengambilan keputusan didasarkan pada dua hal berikut:<sup>28</sup>

- a) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.
  - Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap Y
  - Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti variabel X memiliki pengaruh terhadap Y
- b) Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel
  - Apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka berarti variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.
  - Apabila nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka berarti variabel X tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

---

<sup>28</sup> Shofiyar Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm 97

## 4) Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ialah sebuah angka yang memberikan gambaran mengenai sejauh mana hubungan antara dua atau lebih sebuah variabel, dan dapat menunjukkan arah hubungan antara kedua variabel tersebut. Koefisien korelasi digunakan pada data yang berbentuk interval serta rasio.<sup>29</sup>

## 5) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R square) ialah sebuah bilangan atau angka yang memberikan indikasi mengenai sejauh mana kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh X atau variabel independen terhadap Y sebagai variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk memperkirakan seberapa besar peran ataupun dampak yang dimiliki oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam sebuah model. Dengan menggunakan koefisien determinasi kita dapat mendapatkan informasi mengenai sejauh mana variasi dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X).<sup>30</sup>

Adapun rumus koefisien determinasi ialah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien Determinasi

## 6) Uji T

Uji T ialah sebuah metode yang berguna untuk memverifikasi sebuah kebenaran hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi yang sudah ditentukan sebelumnya, yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi T kurang dari 5% maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis null ( $H_0$ ) ditolak. Begitu juga sebaliknya, jika nilai

---

<sup>29</sup> Shofiyar Siregar, *Metodologi Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm 77

<sup>30</sup> Shofiyar Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 51.

signifikansi lebih dari 5% maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis null diterima.<sup>31</sup>

## **J. Sistematika Penulisan**

Penyusunan bahasan skripsi pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan skripsi-skripsi pada umumnya, yaitu:

**BAB I** Pendahuluan yang mana berisi mengenai informasi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika pembahasan. Dalam bab ini kita akan membahas secara lebih mendetail mengenai hal-hal tersebut.

**BAB II** Pada bagian ini akan memuat mengenai landasan teori. Landasan teori ialah bagian dimana kita menjelaskan atau memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

**BAB III** Pada bab ini akan memuat mengenai data lapangan yaitu terkait dengan pengaruh dakwah kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap persepsi muslimah tentang isu kesetaraan gender.

**BAB IV** Pada bagian ini akan dibahas mengenai analisis hasil penelitian terkait dengan pengaruh dakwah kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap persepsi muslimah tentang isu kesetaraan gender.

**BAB V** Bagian ini berisi penutup, yang mana terdapat pemaparan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diambil dari hasil penelitian.

---

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016) hlm 97.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah meneliti mengenai pengaruh dari menonton dakwah kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus terhadap persepsi muslimah tentang isu kesetaraan gender. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa menonton dakwah kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi muslimah tentang isu kesetaraan gender.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara dakwah kontemporer ustadzah Halimah Alaydrus terhadap persepsi Muslimah tentang isu kesetaraan gender. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai korelasi sebesar 0,651 yang mana menunjukkan hubungan yang tinggi antara keduanya. Koefisien determinasi yang ada ialah sebesar 0,677 menunjukkan hubungan yang tinggi antara kedua variable tersebut. Koefisien determinasi sebanyak 67,7% ini dapat menjelaskan bahwa frekuensi dalam menonton konten dakwah kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus mampu mempengaruhi persepsi Muslimah tentang isu kesetaraan gender serta sisanya yang dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Uji T yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa frekuensi dalam menonton dakwah kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus memiliki signifikansi yang tinggi terhadap persepsi Muslimah dengan nilai sig nya sebesar 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ) serta T hitung sebesar 4,138 yang melebihi t table yaitu 1,661. Hal ini menegaskan bahwa hipotesis yang ada dalam penelitian ini terbukti. Muslimah yang rajin menonton konten dakwah kontemporer Ustadzah Halimah Alaydrus cenderung meningkatkan pemahaman atau persepsi yang baik mengenai isu kesetaraan gender.

Dari adanya temuan yang dilakukan oleh penelitian kali ini, dapat disimpulkan bahwa frekuensi dalam menonton konten dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dapat berdampak positif terhadap persepsi Muslimah tentang isu kesetaraan gender. Muslimah yang aktif mengonsumsi konten dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dapat memperoleh pengetahuan mengenai isu kesetaraan gender. Secara keseluruhan, penelitian yang dilakukan ini menekankan pentingnya

pearan dari media kontemporer sebagai alat dan sarana yang efektif dalam menyebarkan ajaran baik agama maupun ajaran yang bersifat umum di berbagai kalangan terutama di kalangan Muslimah.

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan analisis penelitian, peneliti ingin memberikan saran praktis yaitu Dakwah digital yang semakin berkembang sebaiknya dimanfaatkan oleh pendakwah dan konten kreator Islam untuk menyampaikan pesan yang inklusif dan relevan dengan isu sosial, termasuk kesetaraan gender dalam Islam. Pendakwah dapat menyajikan konten yang membangun kesadaran Muslimah tentang hak dan peran mereka dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam. Bagi Muslimah sebagai audiens dakwah, penting untuk menyaring informasi dengan kritis dan menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dari dakwah digital dalam meningkatkan peran aktif mereka di bidang pendidikan dan sosial. Institusi pendidikan Islam juga dapat berperan dengan memasukkan kajian tentang dakwah digital dan kesetaraan gender dalam kurikulum, serta mendorong diskusi akademik agar pemahaman tentang peran perempuan dalam Islam semakin luas dan inklusif. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti pengaruh jangka panjang dakwah digital terhadap perubahan sikap dan perilaku Muslimah, serta mengembangkan metode penelitian yang lebih mendalam dengan pendekatan campuran (mixed-method). Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan dakwah digital yang lebih efektif dan berkontribusi dalam membangun pemahaman Islam yang lebih terbuka dan adil bagi perempuan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kajian lanjutan mengenai pendekatan kuantitatif serta dampak intensitas menonton konten dakwah. Dengan menambahkan beberapa variabel independen, penelitian mendatang dapat lebih kompleks dan memberikan wawasan yang lebih luas. Harapan peneliti adalah agar konten dakwah di kanal kontemporer khususnya Instagram dapat semakin membantu penonton dalam memperdalam pemahaman agama mereka serta memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Kuperdan Jessica Kuper. *Insiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kelapa Gading permai, n.d.
- Ali, M & Asori, M. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- bps.go.id. "Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Indonesia Mengalami Penurunan Yang Sifnifikan Menjadi 0,447 Menunjukkan Perbaikan Yang Stabil Dalam Kesetaraan Gender," 2024. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2387/indeks-ketimpangan-gender--ikg--indonesia-mengalami-penurunan-yang-signifikan-menjadi-0-447--menunjukkan-perbaikan-yang-stabil-dalam-kesetaraan-gender.html>.
- Dede Nurul Qomariah. "Persepsi Masyarakat Mengenai Kesetaraan Gender Dalam Keluarga." *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS (Online)* 4 (2019).
- Dewi Indra Agustina. "Pengaruh Peran Gender, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional Terhadap Keinginan Berpindah," 2015.
- Dkk, Abdullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2021.
- Duwi Priyanto. *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Dwi Arini dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Fakih, Mansour. *Analisa Gender Dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta, 1999.
- Faqih, Mansour. "Analisa Gender," n.d., 8.
- Faras Puji Azizah, M Yusuf. "MENGENAL LEBIH DEKAT DAKWAH PEREMPUAN DI ERA MEDIA SOSIAL: PROFIL USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS MELALUI YOUTUBE DAN INSTAGRAM." *Jurnal Manajemen Dakwah* 1 (2019): 1–15.
- Fathoni, Ade Ahmad. "Pengaruh Penggunaan Fitur Instagram Stories Dan Interface Design Instagram Terhadap Kepuasan Menggunakan

- Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma.” *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2018): 206–18. <https://doi.org/10.35760/mkm.2018.v2i1.1893>.
- Ghasemi, A & Zahediasl, S. “Normality Tests for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians.” *International Journal of Endocrinology and Metabolism* 10(2) (2012): 486–89.
- Hutagalung Aal. “Metode Penelitian.” *Angewandte Chemie International Edition*, 1967, 51–65.
- Imam Ghozali. “Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23,” 97. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.
- Irwanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: Prehalindo, 2002.
- Jeromi, Ahrini. “Persepsi Masyarakat Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif Analisis Pada Petani Kopi Di Desa Uning Teritit Kecamatan.” *Skripsi*, 2021, 1–98.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan RI. *Kesetaraan Dan Keadilan Gender Dalam Perspektif Agama Islam*. Jakarta, 2004.
- Latifah, E. “Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Di SMAN 17 Surabaya,” 2018, 1–157.
- Maimun Yusuf. “Dakwah Dalam Perspektif Klasik Dan Kontemporer.” *Jurnal At-Taujih* 5, no. 2 (2022): 56–67.
- Mar’at. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991.
- Munandra, Hanifa. “Pengaruh Konten Dakwah Di Instagram Terhadap Akhlak Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2020 IAIN Ponorogo.” *Skripsi*, 2023, h. 2. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/23080/1/E\\_theses\\_Hanifa\\_Munandra.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/23080/1/E_theses_Hanifa_Munandra.pdf).
- Muriah, Siti. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Pratama, IYT. “Pengaruh Intensitas Menonton Konten Tiktok Terhadap Tingkat Kreativitas Penggunanya.” *E-Journal Universitas Atma Jaya*

Yogyakarta, 2016, 152.

- Purwaningrum, Dewi. "PERSEPSI DAN EFEK CERAMAH DI MEDIA SOSIAL TERHADAP MUSLIMAH DI KARANGANYAR (Studi Kasus Persepsi Dan Efek Ceramah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Terhadap Muslimah Kajian Inspirasi Karanganyar)," 2020, 21.
- Rahman, Amalia Assyifa. "Pengaruh Intensitas Mengakses Media Sosial Terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Melalui Akun Instagram Millencyrus," 2019, 102.
- Rahminawati, Nan. "Isu Kesetaraan Laki-Laki Dan Perempuan (Bias Gender)." *Mimbar*, no. 3 (2001): 272.
- Rosyidah, Eva Afifatur (2015). "Dakwah Bil-Lisan Nyai Hj. Hani'ah Di Majelis Taklim Mitra Arofah Di Kelurahan Jemursari Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya." *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II*, 2015, 34–79.
- Sari, Puspita Meutia. "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam." *Jurnal Ilmu Komunikasi - Konsentrasi Hubungan Masyarakat* 4, no. 2 (2017): 5–6.
- Shofiyan Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi*, n.d.
- Slamet, Riyanto dan Alis Andhita H. *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, 2010.
- Sulistyowati, Yuni. "Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan Dan Tata Sosial." *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies* 1, no. 2 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.21154/ijougs.v1i2.2317>.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan*

- Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . “Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi. Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17,” 55. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Taufik, Muh. “PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KESETARAAN GENDER DALAM KELUARGA DI DESA MATTIRO ADE KABUPATEN PINRANG.” IAIN Walisongo, 2022.
- Ulya, Nurul. “Tingkat Pengetahuan, Persepsi Dan Sikap Mahasiswa Farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Kehalalan Obat,” 2021.
- Walgito, B. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Adi, 2002.
- Wikipedia. “Biografi Ustadzah Halimah Alaydrus,” 2023. [https://id.wikipedia.org/wiki/Halimah\\_Alaydrus](https://id.wikipedia.org/wiki/Halimah_Alaydrus).
- Wojo Wasito & Poerwadarmito. *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*. Bandung: Hasta, 1990.
- Yolandasari, Avrelina. “Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Respon Followers Pada Akun @remaja.Islami),” 2021.
- Yusri. “TEORI KULTIVASI ( Analisis Teori Penyuburan Karya Melvin L . Defleur Dan Sandra J . Ball-Rokeach Dalam Bukunya Theories of Mass Communication Tahun 1988 Dan Aplikasinya Dalam Pengembangan Anak Usia Dini ) Kurang Berpedoman Kepada Teori Penyuburan Ini . Ha.” *International Journal SADIDA Islamic Communication Media Studies* 2, no. 1 (2022): 1–16. <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/sadida/article/view/2446/1258>.
- Zarifah, Rifa. *Media Terhadap Sikap Keberagaman Penonton Channel Youtube*, 2023.